

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian internalisasi nilai karakter cinta tanah air melalui program Wayang Golek *Goes to School* di Sanggar Bimbingan PERMAI Penang Malaysia, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebaagai berikut:

1. Wayang golek memiliki nilai luhur sebagai warisan budaya bangsa, baik sebagai fungsi tuntunan ataupun tontonan. Nilai tersebut adalah nilai religius, nilai berani, nilai kebersamaan dan nilai cinta tanah air. Nilai religius terlihat dari fungsi, nilai berani terlihat dari filosofi warna dan juga sikap serta perkataan, nilai kebersamaan nampak dari sikap bersama punakawan serta nilai cinta tanah air nampak dari bahasa, budaya, adat dan cerita yang disampaikan. Keempat nilai ini dapat kita lihat dari tokoh Cepot yang dapat digunakan sebagai alat menjaga kesatuan dan persatuan bangsa guna menjadikan negara yang berdaulat. Nilai ini diajarkan selama program. Program Wayang Golek *Goes to School* berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik dari berbagai pihak. Baik dari siswa, orang tua ataupun pengurus sanggar. Hal ini menunjukkan internalisasi karakter cinta tanah air berlangsung sesuai harapan. Kegiatan meliputi pengenalan, apresiasi, penciptaan dan penyajian.
2. Program Wayang Golek *Goes to School* memberikan dampak positif terhadap internalisasi karakter cinta tanah air bagi siswa di sanggar bimbingan PERMAI Penang Malaysia. Hal ini diamati melalui meningkatnya empat aspe. Aspek pertama kebanggaan terhadap budaya lokal siswa menunjukkan perubahan perilaku dimana awal mulanya mayoritas menunjukkan sedikit ketertarikan tetapi tidak aktif terlibat menjadi sangat antusias, menunjukkan rasa bangga, aktif bertanya dan bercerita ulang. Aspek kedua, penghargaan terhadap bahasa, mayoritas siswa menggunakan sedikit bahasa Indonesia, masih dominan bahasa lain selama di sanggar menjadi mulai menggunakan bahasa Indonesia dalam beberapa percakapan. Pada aspek kedua hanya sedikit peningkatan. Pada

aspek ketiga penghormatan terhadap adat dan tradisi mulanya siswa menunjukkan sedikit ketertarikan, tetapi tidak konsisten menjadi hormat terhadap nilai-nilai adat dan menunjukkannya dalam sikap. Aspek keempat kepedulian dalam menjaga dan memelihara budaya yang mulanya menyadari pentingnya budaya, tapi belum menunjukkan tindakan mayoritas menjadi menjadi contoh, mengajak teman dan aktif dalam pelestarian budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan mengungkapkan rekomendasi atau saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait penelitian yang sudah dilakukan. Adapun saran tersebut adalah:

1. Nilai yang terkandung dalam wayang golek sangatlah kompleks dan memiliki potensi besar untuk menguatkan nilai karakter cinta tanah air pada anak bangsa dimanapun berada. Maka, semoga kedepannya terdapat kolaborasi pentahelix terkait program berkelanjutan yang dapat mengenalkan budaya Indonesia pada siswa diaspora Indonesia tanpa dokumen dimanapun berada serta semoga apresiasi terhadap para praktisi seni terus digaungkan dalam bentuk moral maupun material. Program Wayang Golek *Goes to School* terbukti memberikan respon positif terhadap siswa di sanggar bimbingan PERMAI Penang Malaysia. Semoga kedepannya hadir peneliti-peneliti lain yang terus melakukan program dengan pendekatan budaya kepada anak diaspora dimanapun berada dengan menghadirkan seluruh pertunjukan secara konkrit misalnya dengan mendatangkan dalang secara langsung.
2. Program yang mengangkat pendekatan budaya harus terus dilaksanakan secara berkesinambungan menjadi program internal sanggar. Semoga kedepannya dukungan dari berbagai pihak lebih banyak lagi sehingga program yang menggunakan pendekatan budaya ini terintegrasi menjadi kurikulum atau misalnya ekstrakurikuler guna memberikan ruang bagi siswa berekspresi.